



# PENGANTAR MANAJEMEN

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management* (15th ed.). Pearson

Tiara Prisca Sabilla, S.E., M.M.

**“Siapa pernah ambil  
keputusan yang salah  
minggu ini?”**

what?



# The Decision-Making Process

## 1. Identify a Problem

Cari Masalahnya. Sebelum nyari solusi, pastiin dulu masalahnya apa



## 2. Identify Decision Criteria

Tentukan Apa yang Penting.  
List dulu faktor yang harus dipikirin.



## 3. Allocate Weights

Kasih Bobot Prioritas.  
Gak semua faktor sama pentingnya.



## 4. Develop Alternatives

Buat pilihan. Cari beberapa opsi



# The Decision-Making Process

## 5. Analyze Alternatives

Bandingin pilihan,  
(kelebihan-kekurangannya)



## 6. Select an Alternative

pilih yang Terbaik.  
Dengan bobot prioritas,



## 7. Implement

Eksekusi Keputusan!!



## 8. Evaluate Effectiveness

Cek Hasilnya



# The Decision-Making Process



**“BUY A NEW  
GAMING LAPTOP”**

# The Decision-Making Process



“Proses ini membantu manajer berpikir sistematis. Dari mengenali masalah, menentukan kriteria, memberi bobot prioritas, hingga memilih dan mengevaluasi solusi. Intinya, keputusan bukan asal ‘feeling’, tapi melalui pertimbangan.”

# + Approaches to Decision Making

1 Rationality →  
keputusan logis, penuh data.

2 Bounded Rationality →  
keterbatasan informasi,  
jadi gunakan heuristik.

3 Intuition →  
keputusan berdasarkan  
pengalaman/insting.

4 Evidence-Based Management  
→ pakai data/fakta.

5 Crowdsourcing →  
libatkan orang banyak.



**This way**

**That way**

Dalam kenyataannya, manajer tidak selalu bisa 100% rasional. Seringkali informasi terbatas, jadi dipakai intuisi atau bahkan crowdsourcing.

# Types of Decisions



1. Programmed Decisions → Rutinitas, udah ada SOP

Keputusan yang gampang karena udah ada rumusnya.

2. Nonprogrammed Decisions → Situasi Baru, Butuh Kreativitas

Keputusan yang belum ada SOP, harus mikir out of the box.



# Decision-Making Styles

1 Directive

Cepat & Tegas

3 Conceptual

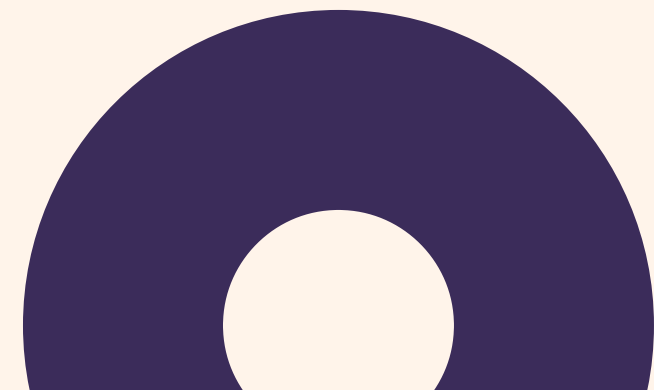
Visioner & Ide Besar

2 Analytic

Detail & Suka Data

4 Behavioral

Fokus ke Orang & Hubungan



# Biases & Errors

1. Overconfidence → Terlalu Pede

☞ “Ngerasa udah paling bener padahal belum tentu.

2. Anchoring → Kebawa Angka Awal

☞ “Terlalu terpaku sama info pertama yang muncul.

3. Confirmation → Cari yang Sesuai Pendapat Kita Aja

☞ “Nyari info yang cuma ngedukung opini sendiri.

4. Availability → Keputusan Berdasarkan yang Paling Diingat

☞ “Milih berdasarkan hal yang gampang diingat, bukan fakta lengkap.

5. Sunk Cost → Terjebak Modal yang Udah Keluar

☞ “Tetep lanjut walau rugi, karena ‘udah terlanjur keluar duit’.

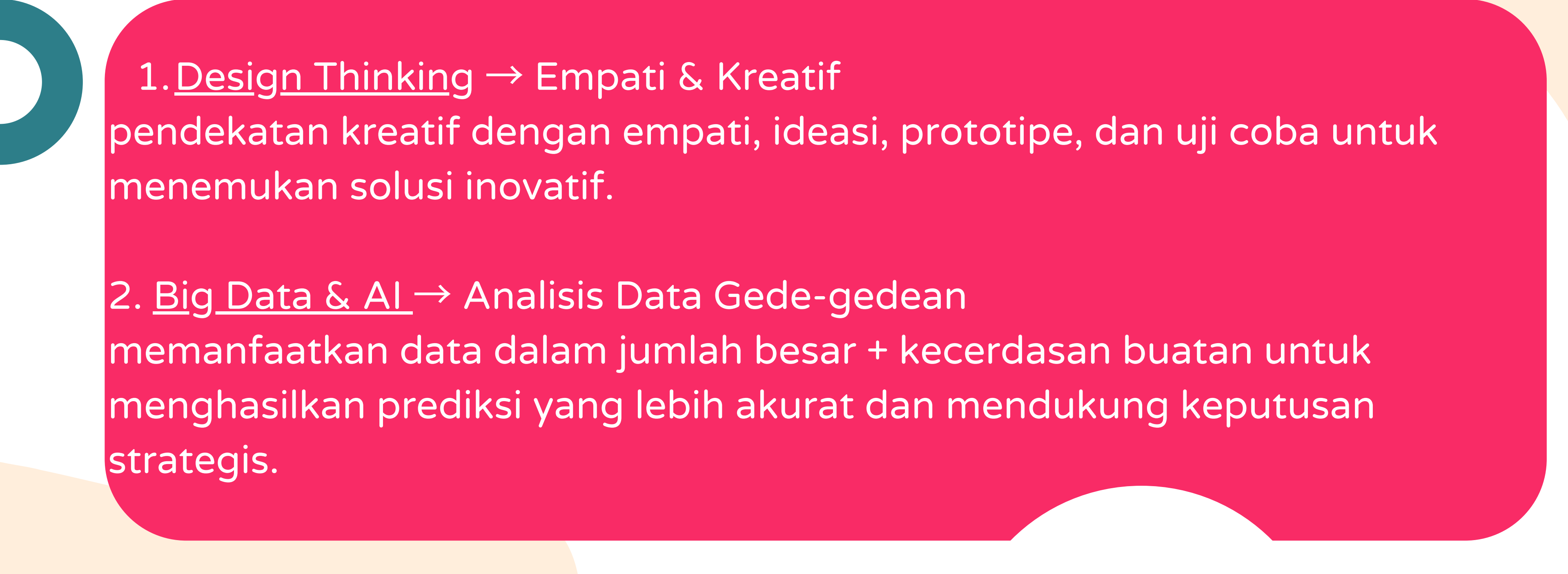
6. Hindsight → Merasa Udah Tau dari Awal

☞ “Setelah kejadian, bilanganya ‘gue udah tau kok bakal gitu’.





# Cutting-Edge Approaches in Decision Making

- 
1. Design Thinking → Empati & Kreatif  
pendekatan kreatif dengan empati, ideasi, prototipe, dan uji coba untuk menemukan solusi inovatif.
  2. Big Data & AI → Analisis Data Gede-gedean  
memanfaatkan data dalam jumlah besar + kecerdasan buatan untuk menghasilkan prediksi yang lebih akurat dan mendukung keputusan strategis.



# So, The Conclusions.....

“Jadi, pengambilan keputusan adalah seni sekaligus ilmu. Kita perlu sistematis, tapi juga fleksibel menghadapi realitas. Seorang manajer yang baik bukan hanya mengambil keputusan cepat, tapi juga tepat.”



Pertanyaan diskusi:

“Menurut kalian, keputusan terbaik itu yang cepat atau yang lambat tapi hati-hati?”

THANK  
you

